BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek dari penelitian ini adalah Program Diklat, Motivasi Kerja, Kompetensi dan Kinerja. Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis.

3.1.1. Gambaran Umum Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis

Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak serta tugas pembantuan. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

A. Visi

Visi Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ciamis lahir sebagai gambaran bersama mengenai masa rentang waktu ke depan, komitmen murni tanpa paksaan, milik bersama, aspirasi bersama berakar pada keinginan dan cita – cita seluruh Masyarakat Kabupaten Ciamis dan juga merupakan pengakomodasian dari keinginan, kebutuhan seluruh lapisan masyarakat dengan bertumpu pada kondisi obyektif dan potensi yang ada di wilayah Kabupaten Ciamis Visi Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ciamis dituangkan dalam rumusan yaitu "Terwujudnya Keluarga Ciamis Yang Berkualitas Dengan Berwawasan Gender Tahun 2019", yaitu ingin mewujudkan Masyarakat atau Keluarga Kabupaten Ciamis yang kuat, yaitu keluarga yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, maju, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, berkemampuan, berbudaya mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, dinamis dan harmonis menuju masyarakat yang berdaya sehingga dapat mendukung terhadap pencapaian Visi Kabupaten Ciamis tahun 2019.

B. Misi

Misi adalah suatu pernyataan yang merupakan uraian dari makna Visi yang harus dilaksanakan oleh suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dalam upaya memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan Keluarga yang sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggungjawab, harmonis serta bertaqwa kepada

Tuhan YME senantiasa berupaya menyelenggarakan pelayanan kepada Keluarga dan Masyarakat dengan sebaik – baiknya.

Dengan adanya Misi diharapkan seluruh aparatur Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ciamis mengetahui peran dan program serta hasil yang akan dicapai dimasa mendatang.

Adapun Misi Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ciamis telah ditetapkan dan disepakati sebagi berikut :

1. Menyusun kebijakan kependudukan serta menyediakan data mikro kependudukan.
2. Mengendalikan kuantitas dan peningkatan kualitas penduduk melalui KB dan hak-hak reproduksi.
3. Menciptakan dinamika masyarakat yang maju, mandiri dan sejahtera.
4. Mengembangkan jaringan kemitraan melalui potensi dan sumber daya
5. Mengembangkan sumber daya dan perlindungan hak hak perempuan dan anak

C. Tujuan

Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan diharapkan tetap memberikan pelayanan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan tugas, fungsi serta kewenangan yang diberikan.Tujuan yang ingin dicapai Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Ciamis adalah :

1. Meningkatkan kinerja aparatur daerah dan sumber daya manusia para pengelola program yang berkualitas diberbagai kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
2. Meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat
3. Mengatur kelahiran sesuai dengan Reproduksi Sehat.
4. Terlaksananya advokasi dan KIE tentang Informasi kegiatan program
5. Optimaliasi pemberdayaan perempuan melalui upaya peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam pemenuhan hak-hak reproduksi pelayanan KB-KR dan peningkatan kesejahteraan keluarga.
6. Meningkatkan kualitas keluarga dan masyarakat melalui peningkatan ketahanan keluarga dan pemberdayaan ekonomi keluarga.
7. Penyebarluasan data keluarga melalui forum mekanisme operasioanal kepada para pengelola program dan kelompok masyarakat.
8. Penyedian data mikro kependudukan melalui data keluarga.
9. Terlayaninya Pasangan Usia Subur yang siap ber-KB dan pembinaan bagi peserta KB Aktif.
10. Meningkatkan usia kawin pertama wanita melalui kegiatan kesehatan Reproduksi Remaja.
11. Peningkatan partisipasi dan peran serta Perempuan di Masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan Organisasi Perempuan.

12. Peningkatan Perlindungan dari kekerasan terhadap Perempuan dan Anak, serta pendampingan bagi korban Kekerasan terhadap perempuan dan Anak.
13. Penyediaan Sarana dan Prasana yang mendukung terhadap program – program yang dilaksanakan oleh Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan.

3.1.2. Struktur Organisasi

Berikut struktur organisasi pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis.

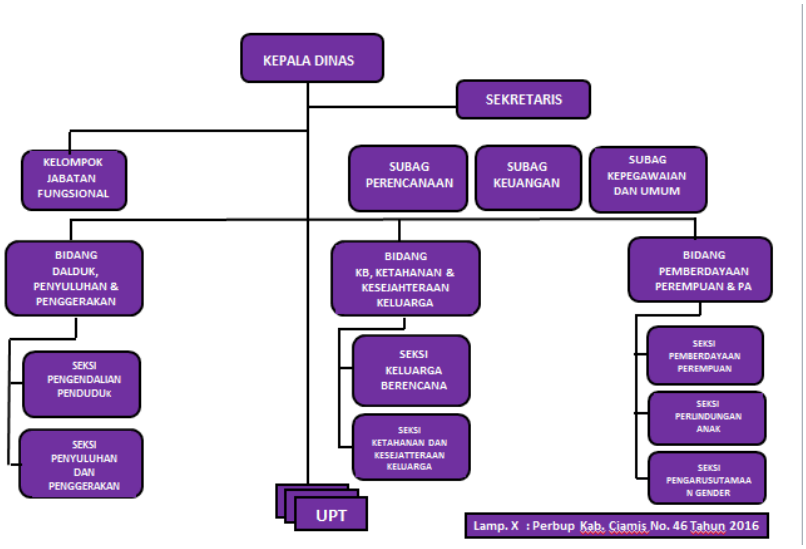

Gambar 3.1.
Struktur Organisasi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis, 2017

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *kuantitatif* dalam pengertian bahwa dalam penelitian ini menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data sampai penafsiran terhadap data dengan pengujian statistik.

Berdasarkan tinjauan terhadap variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini termasuk deskriptif korelasional karena menjelaskan fenomena yang ada dan hubungan diantara variabel-variabel. Menurut Bambang S Soedibjo (2013:7), ”Penelitian deskriptif korelasional adalah penelitian untuk mendeskripsikan secara terperinci fenomena-fenomena tertentu dan melihat hubungan antara dua atau lebih variabel”. Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu dan Program Diklat (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Kompetensi (Y) serta variabel terikat yaitu Kinerja (Z).

3.2.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel yaitu :

1. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

   X1 = Program Diklat

   X2 = Motivasi Kerja

2. Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Y = Kompetensi.
3. Variabel Bebas yaitu variabel yang dipengaruhi, akibat dari adanya variabel bebas. Dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Z= Kinerja.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Agar penelitian ini dapat berjalan seperti apa yang dikehendaki, maka penulis akan menggambarkan batasan dari variabel, yang diuraikan dalam dimensi, kemudian lebih dijabarkan secara teknis menjadi indikator, sebagai acuan dalam pembuatan kuesioner.

Skala adalah suatu instrumen atau memaknisme untuk membedakan individu dalam hal terkait variable minat yang kita pelajari. Menurut Sekaran (2011:115) ada empat tipe skala dasar: nominal, ordinal, interval, dan rasio. Berikut disajikan penjelasan batasan-batasan variabel penelitian dalam tabel operasionalisasi variabel, sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Program Diklat (X1)	Program Diklat dirancang untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang baik dan siap untuk berkompetisi dipasar. Yuniarsih *et al* (2010:133)	1. Tujuan Diklat 2. Proses merancang program Diklat 3. Melaksanakan program Diklat 4. Melakukan evaluasi program Diklat	1. Paham tujuan pelatihan 2. Pencapaian tujuan pelatihan 3. Materi pelatihan 4. Proses belajar 5. Proporsi waktu 6. Jadwal diklat 7. Sarana dan prasarana diklat 8. Perubahan pengetahuan 9. Pengaruh terhadap kinerja	Interval
Motivasi (X2)	*achievement motivationasmotivationthat drivesa persontoachievesuccessin competing withasizeadvantage (standardofexcellence)* *David Mc.Clelland* (dalam Anwar Prabu Mangkunagara, 2012: 97)	*1) Need for achievment* (Kebutuhan untuk berprestasi) *2) Need for afiliation* (Kebutuhan untuk memperluas pergaulan) *3) Need for power* (Kebutuhan untuk menguasai sesuatu) Anwar Prabu Mangkunagara (2012: 97)	1. Inovatif 2. Tanggung jawab terhadap pekerjaan 3. Hubungan antara sesama karyawan 4. Dukungan sesama karyawan 5. Hubungan karyawan dengan unit kerja terkait 6. Otoritas 7. Jabatan	Interval

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kompetensi (Y)	"Kompetensi dimaknai sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Usman (Wibowo dan Hamrin, 2012: 102),	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Sikap Perilaku	1. Pemahaman konsep 2. Pemahaman aturan kerja 3. Membantu pegawai lain 4. Menyampaikan aspiran kepada atasan 5. Penyelesaian pekerjaan 6. Mematuhi nilai dan norma 7. Menghargai pendapat 8. Bersikap ramah	Interval
Kinerja (Z)	Hasil kerja atau prestasi kerja, namun sebenarnya kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk bagaimana proses pekerjaan berlangsung. Wibowo (2011:7)	1. Kuantias Kerja 2. Kualitas dari hasil 3. Kerjasama 4. Tanggung jawab 5. Inisiatif	1. Kecepatan 2. Kemampuan 3. Kerapihan 4. Ketelitian 5. Jalinan kerjasama 6. Kekompakan 7. Hasil kerja 8. Mengambil keputusan 9. Kemampuan menuangkan ide 10. Kreativitas	Interval

Sumber : Diolah dari kajian pustaka

3.2.3. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Petugas Lapangan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis yaitu 141 orang. Adapun rincian populasi ada sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Petugas Lapangan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis

No	Wilayah Kecamatan	Jumlah (Orang)
1	Banjaranyar	4
2	Banjarsari	4
3	Baregbeg	5
4	Ciamis	7
5	Cihaurbeuti	4
6	Cijeunjing	8
7	Cikoneng	2
8	Cimaragas	3
9	Cipaku	6
10	Cisaga	7
11	Cidolog	3
12	Jatinegara	4
13	Kawali	7
14	Lumbung	5
15	Lakbok	5

16	Panawangan	7
17	Panjalu	5
18	Panumbangan	8
19	Pamarican	5
20	Purwadadi	4
21	Rancah	7
22	Rajadesa	7
23	Sadananya	7
24	Sindangkasih	5
25	Sukadana	5
26	Sukamantri	2
27	Tambaksari	5
Total		**141**

Tabel 3.3
Jumlah Petugas Lapangan Keluarga Berencana Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah (orang)
1	S2	1
2	Strata 1	82
3	D3	11
4	SMA Sederajat	47
Total		141

Sumber: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis, 2018

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Ciamis. Untuk menunjang hasil peneliian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan yaitu dengan menggunakan data Primer. Data primer yaitu data atau

segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil kuesioner dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

3.2.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh Program Diklat (X_1) dan Motivasi Kerja ($X2$) terhadap Kompetensi (*Y*), serta implikasinya pada Kinerja (*Z*).

3.2.5.1. Analisis Terhadap Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kedua variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi/ huruf SS, S, KS, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *likert*, dengan alasan analisa data digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. (Riduwan, 2012:87) Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} x100\%$$ (Sudjana, 2000 : 76)

Keterangan :

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya (Sudjana, 2000 : 79), yaitu sebagai berikut:

$$NJI = \frac{Nilai \quad tertinggi - nilai \quad terendah}{Jumlah \quad kriteria \quad per\tan yaan}$$

Keterangan :

NJI =Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan kriteria skor sangat baik, baik, kurang baik, buruk, sangat buruk.

3.2.5.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebar.

A. Uji Validitas

Validitas menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur ini mengukur apa yang akan diukur (Singarimbun dan Effendi, 2011 : 124). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing – masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Product Moment :*

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$ (Husein Umar, 2010 : 131)

Keterangan :

r = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah responden

X= skor salah satu pernyataan

Y= total skor pernyataan

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan (dk = n-2) dengan taraf signifikan α = 5%.

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 16.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan

pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sebelum dicari jumlah varians butir terlebih dahulu dengan cara mencari nilai varians tiap butir, kemudian jumlahkan. Rumus varians yang digunakan sebagai berikut :

$$\sigma^2 \equiv \frac{\sum x^2 \frac{\left(\sum x\right)^2}{n}}{n}$$ (Husein Umar, 2010 : 127)

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor – nomor butir pertanyaan)

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabiitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 16.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tidak reliabel.

3.2.5.3. *Metode Succesive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Succesive Interval*. Menurut Al – Rasyid (1994: 12), menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja. Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive internal* adalah sebagai berikut:

a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{ki}=Op(1-1) +P_i$)
d. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
e. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Nilai – nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

f. SV (skala value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\textbf{Transformed SV} \rightarrow \textbf{Y} = \textbf{SV} + |SV_{min}|$$

3.2.5.4. Analisis Jalur

Ghozali (2013:249) menyatakan bahwa Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai subtitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner. Berikut ini struktur analisis jalur pada penelitian ini:

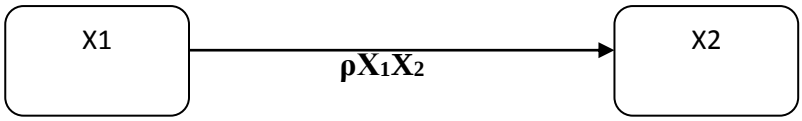

Gambar 3.1.
Subtruktur 1

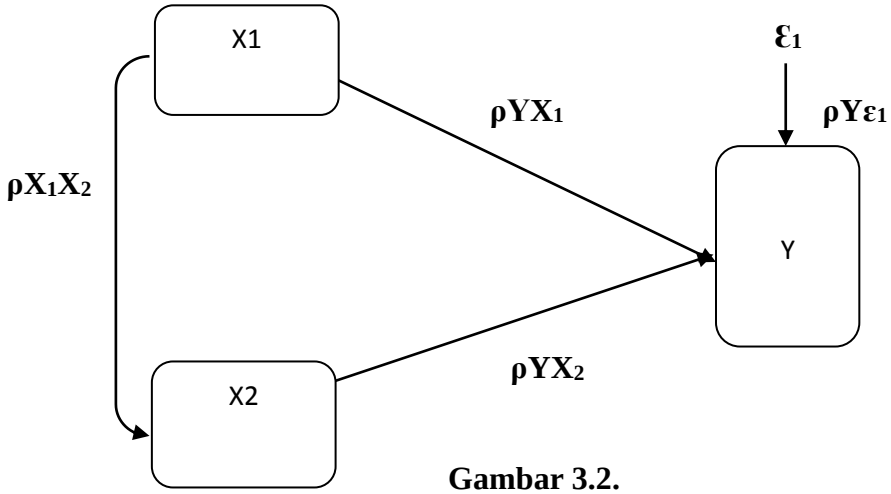

Gambar 3.2.
Subtruktur 2

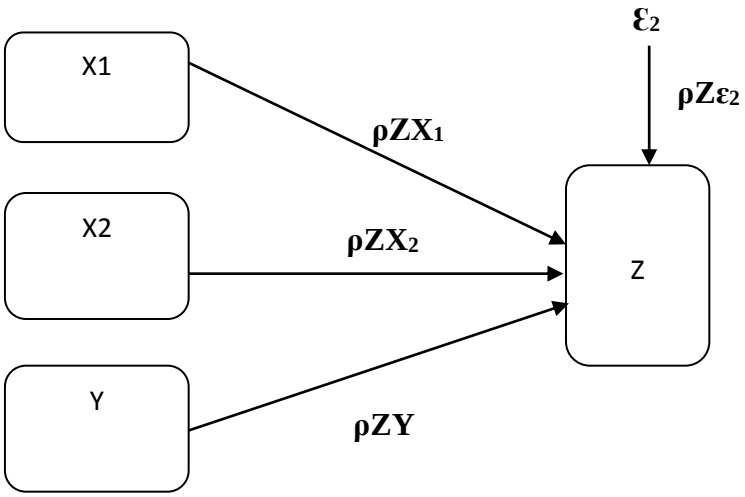

Gambar 3.3
Subtruktur 3

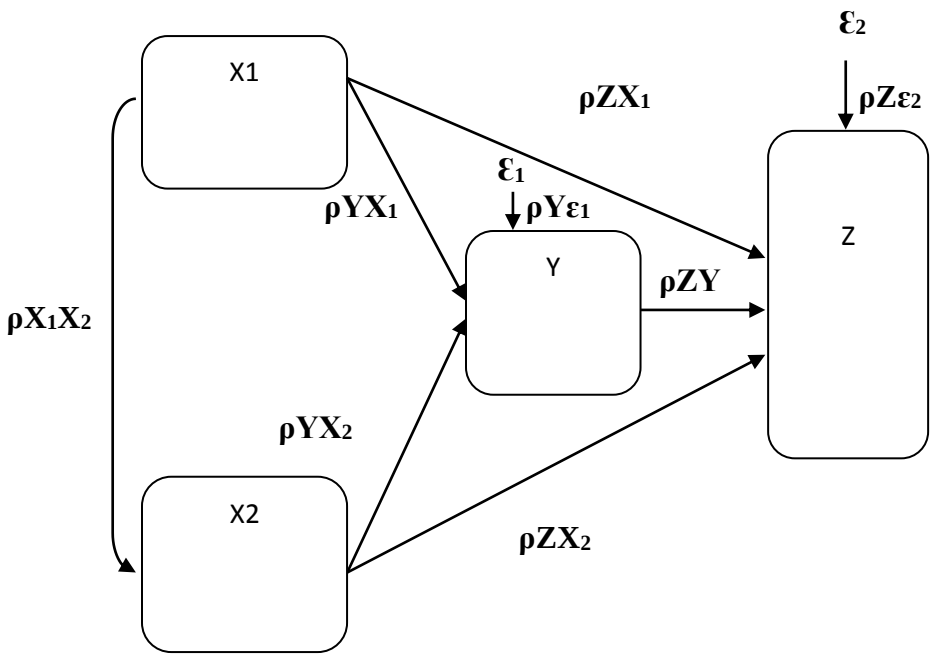

Gambar 3.4
Struktur Utama

Dari struktur *Path Analysis* di atas, terdapat langkah – langkah yang digunakan yaitu :

1. Menghitung koefisien korelasi (r)

$$rx_i x_j \equiv \frac{n\sum_{h=1}^{n} x_{ih}x_{jh} - \sum_{h=1}^{n} x_{ih}\sum_{h=1}^{n} x_{jh}}{\sqrt{\left[n\sum_{h=1}^{n} x_{ih}^2 - \left(\sum_{h=1}^{n} x_{ih}\right)^2\right]\left[n\sum_{h=1}^{n} x_{jh}^2 - \left(\sum_{h=1}^{n} x_{jh}\right)^2\right]}}$$

(Sugiyono, 2014 : 183)

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka

nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

(Sugiyono, 2014 : 183)

2. Menghitung koefisien jalur dengan menggunakan model sebagai berikut :

$$\rho YXi = \sum_{j=1}^{k} CRij \;\; rYXi \; ; = 1, 2, \ldots..,k$$

(Sugiyono, 2014 : 183)

Keterangan :

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur dari variabel Xi terhadap Y

r_{YX_1} = Korelasi antara variabel Y dengan variabel Xi

CRij = Unsur atau elemen pada baris ke-I dan kolom ke-j dari matrik inverskorelasi

1. Identifikasikan sub struktur dan persamaan yang akan dihitung koefisien jalurnya. Misal dalam sub struktur yang telah kita identifikasikan terdapat k buah variabel *eksogenus* dan sebuah variabel *endogenus* X_u.

2. Hitung R^2X_u (X_1,X_2,....X_k), yaitu koefisien yang menyatakan total dari X_1,X_2,....X_k terhadap X_u (dalam analisis regresi disebut koefisien *determinasi multiple* dengan menggunakan rumus:

$$R^2X_u(X_1,X_2,....X_k)=\left[\rho x_u x_1 \ \rho x_u x_2 \ ... \ \rho x_u x_k\right]\begin{bmatrix} rx_u x_1 \\ rx_u x_2 \\ : \\ rx_u x_k \end{bmatrix}$$

Pengujian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel intervening (Y) variabel dependen (Z). Yaitu suatu bilangan yang merupakan bentuk kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) yang besarnya dinyatakan dalam persentase. Sedangkan untuk mempengaruhi besar pengaruh faktor-faktor lain selain variabel independen (X) terhadap variabel intervening (Y) variabel dependen (Z) dugunakan koefisien non determinasi, yaitu suatu bilangan yang dinyatakan dalam persentase dengan nilai 100% dikurangi koefisien derterminasi.

3. Hitung $\rho x_u \varepsilon$ (Koefisien Faktor Residu)

$$\rho x_u \varepsilon = \sqrt{1 - R^2 X_u\left(X_1, X_2, ...X_k\right)}$$

4. Pengujian statistik secara simultan (Uji-F)

$$F = \frac{(n-k-1)R^2 X_u\left(X_1, X_2, ...X_k\right)}{k\left(1 - R^2 X_u\left(X_1, X_2, ...X_k\right)\right)}$$

Dengan derajat kebebasan df_1=k -1 dan df_2=n – k dan tingkat kepercayaan 95% atau α = 0.05. Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah observasi/sampel, maka :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Statistik Uji t (Parsial)

$$t = \frac{\rho x_u x_k}{\sqrt{\frac{\left(1 - R^2 X_u \left(X_1, X_2, \ldots, X_k\right)\right)\left(C_{11} + C_{11} - 2C_{12}\right)C_{11}}{\left(n - k - 1\right)}}}$$

Dengan kaidah keputusan sebagai berikut :

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dalam pelaksanaanya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan computer dengan proses SPSS *(Statistical Package for Social Sciences) versi 18*.

3. Pengujian Hipotesis Operasional

Secara simultan sebagai berikut:

H_{01}: $\rho YX_1 = \rho YX_2 = 0$: Program Diklat dan Motivasi Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a1}:$\rho YX_1 = \rho YX_2 \neq 0$, Program Diklat dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{02}:$\rho YX_1=\rho YX_{2=}\rho ZY=0$: Program Diklat, Motivasi Kerja dan Kompetensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a2}:$\rho YX_1=\rho YX_{2=}\rho ZY=0$, Program Diklat, Motivasi Kerja dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

Secara parsial sebagai berikut:

H_{03}: $\rho YX_1 = 0$: Program Diklat secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a3}: $\rho YX_2 \neq 0$: Program Diklat secara parsial berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{04}: $\rho YX_2 = 0$: Motivasi Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a4}: $\rho YX_2 \neq 0$: Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kompetensi Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{05}: $\rho ZX_1 = 0$: Program Diklat secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a5}: $\rho ZX_1 \neq 0$: Program Diklat secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{06}: $\rho ZX_2 = 0$: Motivasi Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a6}: $\rho ZX_2 \neq 0$: Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{06}: $\rho ZY = 0$: Kompetensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana.

H_{a6}: $\rho ZY \neq 0$: Kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Pengujian keberartian koefisien jalur secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{PYXi}{\sqrt{\frac{(1-R^2YXi)Cij}{(n-k-1)}}}$$ (Sugiyono, 2014 : 185)

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program SPSS 16.0 dan *Microsoft Office Excel 2007*.

4. Untuk mengetahui pengaruh variabel lain atau faktor residu dapat ditentukan melalui :

$$\rho y\varepsilon = \sqrt{1 - R^2_{y_1 x_1 x_2 \ldots x_k}}$$ (Sugiyono, 2014 : 185)

Dimana : $R^2_{yx_1 \ldots\ldots x_k} = \sum_{i=1}^{k} \rho_{YX_1} r_{YX_1}$

Tabel 3.5
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	**Program Diklat**	
	a. Pengaruh Langsung X_1 Tehadap Y	$(\rho YX_1)(\rho YX_1)$
	b. Pengaruh Tidak Langsung X_1 Melalui X_2	$(\rho YX_1)(rX_1X_2)(\rho YX_2)$
	Pengaruh X1 Total Terhadap Y	a+b
2	**Motivasi Kerja**	
	c. Pengaruh Langsung X_2 Tehadap Y	$(\rho YX_2)(\rho YX_2)$
	Pengaruh X2 Total Terhadap Y	c+d
	Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap Y	**(1)+(2**
	Pengaruh lain yang tidak diteliti	**1-kd=knd**

Tabel 3.6
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1, X_2 dan Y Terhadap Z

No	Nama Variabel	Formula
	Pengaruh Langsung	
	a. X1 terhadap Z	$(\rho ZX_1)(\rho ZX_1)$
	Pengaruh Tidak Langsung	
	b. X1 melalui X2 terhadap Z	$(\rho ZX_1)(\rho X_2X_1)(\rho Zx_2)$
	Total Pengaruh X1	**a+b**
	a. X2 terhadap Z	$(\rho ZX_2)(\rho ZX_2)$
	Pengaruh Tidak Langsung	
	b. X1 melalui X2 terhadap Z	$(\rho ZX_2)(\rho X_1X_2)(\rho Zx_1)$
	Total Pengaruh X2	**a+b**
	Total Pengaruh X_1, X_2 terhadap Z	**(1)+ (2)**
	Pengaruh Y terhadap Z	$= (\rho ZY)(\rho ZY)$